

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran sejarah secara daring dilakukan melalui wa group, zoom meet serta dengan google classroom untuk masing-masing kelas. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 hingga selesai , diawali dengan absensi online melalui list di wa group maupun dengan link Google form yang difasilitasi oleh guru, untuk menyampaikan materi dilakukan melalui wa group serta zoom meet, sedangkan untuk pengumpulan tugas melalui , Wa group, google class room maupun di dalam buku tulis.
2. Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19, dikatakan berjalan lancar dan dikelola oleh pemangku kepentingan sekolah antara lain kepala sekolah , guru, staf sekolah, dan siswa. Namun beberapa guru dan siswa menganggapnya kurang ideal dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka tradisional. Kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring secara umum meliputi, kualitas jaringan yang kurang memadai di daerah sekolah SMAN 1 Sipahutar, Ketersediaan paket data siswa untuk mengikuti pembelajaran daring, serta keterbatasan kepemilikan Smartphone yang mendukung untuk pembelajaran online.
3. Hasil belajar siswa selama penerapan pembelajaran secara daring menurun, karena selain untuk memahami materi pembelajaran, siswa juga dituntut untuk

mampu menjalankan aplikasi yang mungkin masih awam bagi mereka. Selain itu juga faktor penghambat yang utama adalah disebabkan jaringan yang tidak stabil, juga keterbatasan kepemilikan hp untuk pelaksanaan pembelajaran daring.

B.Saran

Dengan bertolak pada hasil yang didapat maka, Adapun rekomendasi yang diberikan adalah komplikasi permasalahan pembelajaran daring memerlukan alternatif strategi yang matang dan positif. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring baik pada guru, siswa, maupun orangtua setiap akhir bulan. Jika metode atau sistem online kurang optimal atau banyak kendala, orang tua, dan siswa dapat memberikan masukan, dan guru atau sekolah segera mengambil tindakan perbaikan seperti penggunaan model pembelajaran online yang lebih serbaguna sebagai pilihan yang dapat digunakan di masa depan untuk melanjutkan pembelajaran yang menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan secara umum dengan baik. Pada dasarnya pembelajaran khususnya pembelajaran daring sangat memerlukan kerjasama guru, siswa, dan orangtua agar pembelajaran daring tetap dapat terlaksana tanpa menurunkan kualitas pembelajaran yang dapat dicapai.